

## PROPOSAL INOVASI

### A. DASAR HUKUM

Sebagai implementasi dari UU Perlindungan Anak No 23 tahun 2002 dan UU Kesehatan No 36 Tahun 2009. Bunyi UU Kesehatan tersebut yakni "Setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dihindari melalui imunisasi". Selain itu juga sebagai implementasi dari Permenkes No. 10 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan *Vaksinasi* dalam Rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* dan Perpres Nomor 14 Tahun 2021.

Keberadaan PUSAKA LOKAL juga diperkuat dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Nomor : / /Dinkes-BLG/

### B. PERMASALAHAN

#### ➤ MAKRO

Vaksinasi Covid-19 menjadi sebuah program kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk mengurangi penularan Covid-19, menurunkan angka kesakitan, kematian akibat Covid-19 dan tercapainya kekebalan kelompok di masyarakat (herd immunity) serta melindungi masyarakat dari penyakit Covid-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi.

#### ➤ MIKRO

Cakupan imunisasi rutin dan cakupan vaksinasi di UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong masih rendah. Hal ini disebabkan karena latar belakang masyarakat yang heterogen. Permasalahan yang terjadi dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, pendidikan, budaya, dan agama. Kendala yang terjadi baik imunisasi rutin maupun vaksinasi covid-19 disebabkan karena perbedaan dalam penerimaan dan penyaringan informasi. Banyaknya simpang siur berita dan informasi menyebabkan banyak kesalahpahaman di masyarakat Halong tentang vaksin ini bahkan menjurus ke arah penolakan.

### C. ISU STRATEGIS

#### ➤ GLOBAL

WHO menetapkan standart minimal vaksinasi anak adalah 70%

#### ➤ NASIONAL

Capaian vaksinasi kedua untuk anak usia 6-12 tahun masih dibawah 70%

#### ➤ LOKAL

Capaian Vaksinasi kedua untuk anak usia 6-12 tahun juga masih dibawah 100%, oleh karena itu untuk mencapai target yang diharapkan Puskesmas yaitu 100%, Puskesmas Halong Bergerak Menuju Halong Kebal, dengan dibantu tim terkait yang ada di wilayah Kecamatan Halong

#### **D. METODE PEMBAHARUAN**

##### **➤ KONDISI SEBELUM INOVASI**

Perubahan yang telah dicapai dengan inovasi Pusaka Lokal antara lain Pada Program Vaksinasi Covid -19 adalah sebelumnya Capaiannya 75% dan pada Imunisasi Rutin yaitu sebelumnya 34%

##### **➤ KONDISI SETELAH INOVASI**

Perubahan yang telah dicapai dengan inovasi Pusaka Lokal antara lain Pada Program Vaksinasi Covid -19 adalah sebelumnya Capaiannya 75% menjadi 89,75% dan pada Imunisasi Rutin yaitu sebelumnya 34% menjadi 69,88 %

#### **E. KEUNGGULAN / KEBAHARUAN**

Manfaat yang diperoleh dengan adanya Program PUSAKA LOKAL adalah :

1. Manfaat bagi Organisasi
  - a. Optimalnya cakupan program imunisasi dan vaksinasi
  - b. Peningkatan dan pencapaian kinerja instansi
2. Manfaat bagi Pemerintah Daerah
  - a. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat
  - b. Membantu pengendalian pandemi covid-19
  - c. Peningkatan kualitas sumber daya manusia
3. Manfaat bagi Masyarakat
  - a. Lebih mudah dalam memahami informasi terkait dengan imunisasi rutin dan vaksinasi covid-19
  - b. Informasi yang didapatkan akurat dan dapat dipercaya, serta meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap tujuan imunisasi/vaksinasi
  - c. Mempermudah masyarakat dalam mengakses pelayanan imunisasi/vaksinasi

#### **F. TAHAPAN INOVASI / PENGGUNAAN PRODUK / SPESIFIKASI PRODUK**

Tahapan Inovasi PUSAKA LOKAL (Puskesmas Bergerak Bersama Menuju Halong Kebal ) Adalah Ssebagai berikut :

1. Tahapan Pra Kerja ( Pra vaksinasi )

Melakukan persiapan Kegiatan yaitu :

  - (a) Melakukan koordinasi baik secara Lintas Program di Puskesmas maupun Lintas Sektor lainnya seperti berkoordinasi dengan pihak Tim Gugus Kecamatan Halong , Kepala desa, Tokoh Agama, Tokoh masyarakat , Pihak sekolah untuk menentukan jadwal dan tempat pelaksanaan vaksinasi Covid-19 maupun Imunisasi Rutin.
  - (b) Menyiapkan tim dan peralatan vaksinasi.

Menyusun Jadwal Petugas ( Tim Vaksinasi ) dan Peralatan yang diperlukan untuk Vaksinasi / Imunisasi rutin.

## 2. Tahapan Kerja ( Vaksinasi )

Melakukan Kegiatan Vaksinasi Covid-19 atau Imunisasi Rutin antara lain :

- (a) Petugas berangkat menuju tempat vaksinasi  
Berangkat ke lokasi vaksinasi sesuai jadwal yang telah ditentukan seperti ke desa A , ke sekolah B , Pesantren C.
- (b) Petugas melakukan pendaftaran terhadap peserta vaksinasi  
Pendaftaran Vaksinasi Covid-19 bisa dilakukan secara manual dengan mengisi Formulir yang telah disediakan maupun secara online di Aplikasi Google Form vaksinasi.
- (c) Petugas mencocokkan identitas pasien dengan kartu identitas  
Melakukan validasi Data dengan mengecek Data sesuai kartu dan Identitas NIK yang ada.
- (d) Petugas melakukan skrining kesehatan  
Melakukan Skrining kesehatan oleh Dokter maupun Petugas yang telah ditunjuk / didelegasikan sesuai dengan Formulir skrining yang telah disediakan, apakah seseorang dinyatakan Sehat ( Lolos Skrining ) atau Tidak Sehat ( Ditunda ) atau perlu dirujuk ke Spesialis karena Indikasi Medis penyakit tertentu.
- (e) Petugas mempersilahkan pasien yang lolos skrining untuk dilakukan vaksinasi.  
Pasien yang Sudah lolos Skrining atau dinyatakan sehat , dilakukan Vaksinasi covid-19 atau Imunisasi rutin yang sesuai, misalnya Vaksinasi Dosis ke-2 ( Jenis vaksin Sinovac ) , Vaksinasi Dosis ke-3 / Booster ( Jenis Vaksin Pfizer ).
- (f) Petugas Melakukan Entri data P care dan Hasil Vaksinasi ke dalam Aplikasi P care BPJS sesuai dengan Data Riwayat vaksinasi.
- (g) Petugas menyiapkan vaksin yang diberikan
- (h) Petugas melakukan penyuntikkan vaksinasi
- (i) Petugas melakukan pencatatan terhadap vaksin yang diberikan
- (j) Petugas mempersilahkan pasien untuk istirahat dan dilakukan observasi selama 15-30 menit  
Sambil melakukan Observasi, Petugas memberikan penyuluhan / Pendidikan kesehatan tentang Vaksinasi Covid-19 ( definisi, tujuan, manfaat, efeksamping, tanda & Gejala paska vaksinasi dan cara penanganannya )
- (k) Petugas melakukan entry data dan melakukan Print Out Hasil Vaksinasi Covid-19
- (l) Petugas mempersilahkan pasien untuk pulang setelah selesai dilakukan observasi setelah vaksinasi dan menjelaskan waktu vaksinasi berikutnya
- (m) Petugas melakukan rekap yang data yang tervaksin dan vaksin yang digunakan setelah kegiatan
- (n) Petugas membereskan seluruh perlengkapan vaksinasi

## 3. Tahapan Paska Vaksinasi Covid-19

Setelah Dilakukan Vaksinasi Covid-19 dan pasien kembali ke rumah masing-masing, maka Petugas Kesehatan melakukan Pemantauan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi / Vaksinasi ( KIPi ).

Pemantauan dilakukan dengan cara meninggalkan nomor HP atau WA yang telah dituliskan pada kartu Hasil vaksinasi, dan memberi penjelasan apabila ada reaksi KIPi baik ringan maupun Berat seperti Syok, sesak nafas Pusing, Mual, muntah setelah dilakukan vaksinasi berlangsung antara 1-3 hari ataupun lebih 3 hari , dapat menghubungi Nomor Petugas ataupun segera dibawa ke Fasilitas Kesehatan terdekat, Puskesmas ,Poskesdes , Pustu ataupun Rumah Sakit.

## **G. WAKTU INOVASI**

Uji Coba	= 10 November 2022 - 3 Januari 2023
Pelaksanaan	= 4 Januari 2023 - Sekarang